

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MEKANISME BONUS, PROFITABILITAS DAN  
TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TRANSFER PRICING  
DENGAN TAX MINIMIZATION SEBAGAI  
VARIABLE PEMODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur  
Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)**

**SKRIPSI**

**Merupakan Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi**



**Oleh:**

**KHADIJA NUR EKA OKTAVIANI**  
**NIM. 1770323305**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Khadija Nur Eka Oktaviani  
Nim : 11770323305  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh Mekanisme Bonus, Profitabilitas dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing dengan Tax Minimization sebagai Variable Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)  
Tanggal Ujian : Jumat, 04 November 2021

Pekanbaru, 18 November 2021

Disetujui Oleh  
Pembimbing




**Arridho Abduh, S.ST, M.Ak**  
NIP. 19851203 201903 1 007

Mengetahui

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



  
**Dr. Mahyarni, SE, MM**  
NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi  
S1 Akuntansi



**Faiza Muklis, SE, M.Si**  
NIP. 19741108 200003 2 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : KHADIJA NUR EKA OKTAVIANI  
NIM : 11770323305  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI  
JUDUL : PENGARUH MEKANISME BONUS,  
PROFITABILITAS DAN TUNNELING INCENTIVE  
TERHADAP TRANSFER PRICING DENGAN TAX  
MINIMIZATION SEBAGAI VARIABLE  
PEMODERASI  
HARI : RABU, 17 NOVEMBER 2021

**DISETUJUI OLEH**  
KETUA PENGUJI



Faiza Muklis SE.M.Si.Ak  
NIP.19741108 200003 2 004

Mengetahui

Penguji I



Andri Novius, SE.M.Si.Ak.CA  
NIP. 19781125 200710 1003

Penguji II



Febri Deimi Yatti S.Ei.MA  
NIP.19850228 201101 2 017



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khadija Nur Eka Oktaviani  
 NIM : 11770323305  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 19 Oktober 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:-

Pengaruh mekanisme bonus, profitabilitas dan tunneling  
 Incentive terhadap transfer pricing dengan tax  
 minimization sebagai variabel pemoderasi (studi empiris  
 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI  
 periode 2017-2019)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, .....  
 Saya membuat pernyataan



*Khadija*  
 Khadija Nur Eka Oktaviani  
 NIM : 11770323305

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

## ABSTRAK

### **Pengaruh Mekanisme Bonus, Profitabilitas dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing dengan Tax Minimization sebagai Variable Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

Oleh :

**Khadija Nur Eka Oktaviani**  
**NIM.11770323305**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme bonus, profitabilitas dan tunneling incentive pada indikasi melakukan transfer pricing dengan menggunakan tax minimization sebagai pemoderasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh dari mengakses web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel yang didapat dari perusahaan manufaktur dengan jumlah 24 perusahaan dengan *purposive sampling* 72 data laporan keuangan sejak tahun 2017-2019 yang tercatat di BEI. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa mekanisme bonus, profitabilitas dan tunneling incentive berpengaruh terhadap indikasi melakukan transfer pricing dan tax minimization memoderasi pengaruh mekanisme bonus, profitabilitas dan tunneling incentive terhadap indikasi melakukan transfer pricing.

**Kata Kunci** : *Mekanisme Bonus, Profitabilitas, Tunneling Incentive, Transfer Pricing, Tax Minimization*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This study aims to examine the effect of bonus mechanisms, profitability and tunneling incentives on indications of transfer pricing using tax minimization as a moderator. Secondary data used in this study was obtained from accessing the web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. The sampling technique used is purposive sampling. This study uses samples obtained from manufacturing companies with a purposive sampling of 72 financial statement data from 2017-2019 listed on the IDX. The result of this study conclude that the bonus, profitability and tunneling incentive mechanisms have a positive effect on transfer pricing and tax minimization moderates the effect of the bonus, profitability and tunneling incentive mechanisms on transfer pricing.

**Keyword :** *Bonus Mechanism, Profitability, Tunneling Incentive, Transfer Pricing, Tunneling Incentive*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Dan shalawat beiring salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Mekanisme Bonus, Profitabilitas dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing dengan Tax Minimization sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, disebabkan oleh keterbatasan waktu kemampuan penulis.

Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun diri pembaca untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

Kedua orang tua saya Ibunda Aswamati yang sangat saya sayangi dan hormati, terimakasih atas semua kasih sayang, do'a yang tiada henti,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengorbanan, semangat serta telah memberikan dorongan moril dan material yang tak terhingga bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bantuan dan nasehat selama masa perkuliahan. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Arridho Abduh, S.ST., M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan

Kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis

menyampaikan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

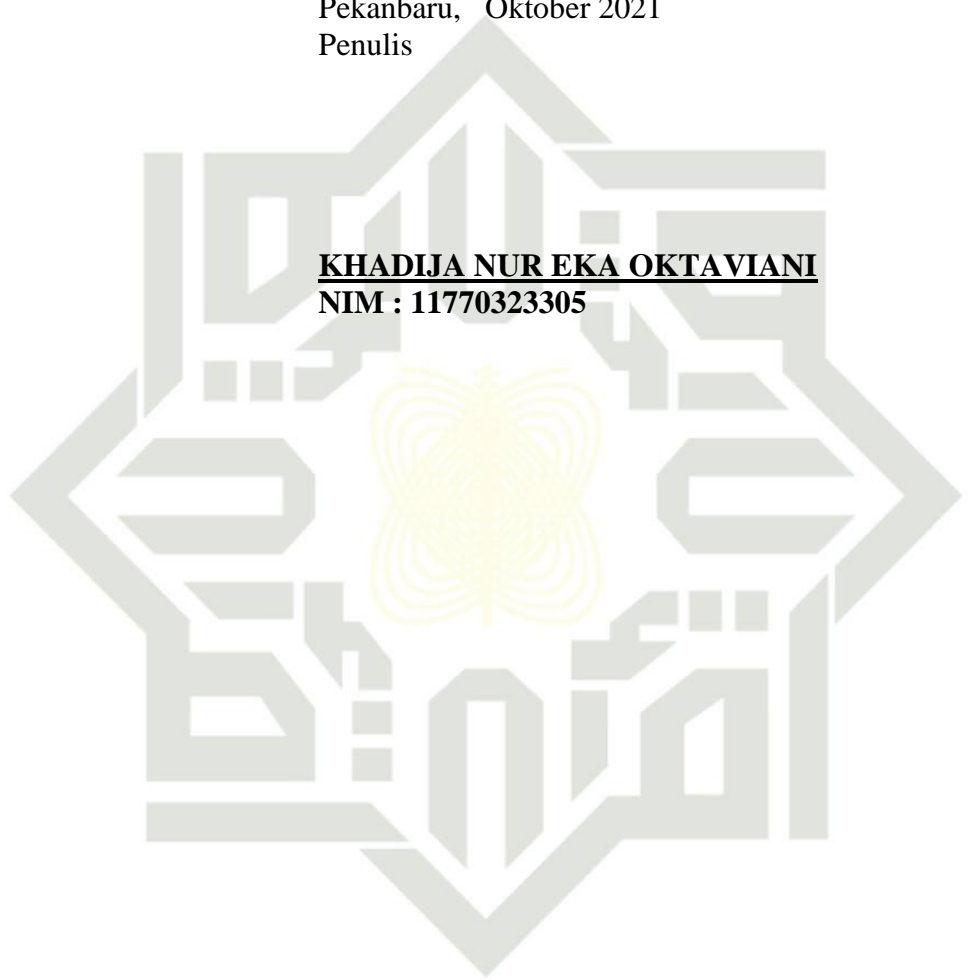
Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

*Aamin Ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, Oktober 2021

Penulis

**KHADIJA NUR EKA OKTAVIANI**  
**NIM : 11770323305**



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
2.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.2 <i>Transfer Pricing</i> .....	11
2.3 Mekanisme bonus .....	15
2.4 Profitabilitas .....	16
2.5 <i>Tunneling Incentive</i> .....	17
2.6 Tax Minimization.....	20
2.7 Pandangan Islam Terhadap Pajak .....	21
2.8 Penelitian Terdahulu .....	22
2.9 Kerangka Pemikiran .....	25
2.10 Pengembangan Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	32
3.1 Populasi.....	32
3.2 Sampel Penelitian.....	32
3.3 Desain Penelitian.....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Variabel pnelitian .....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6.1 Variabel Dependend .....	36
3.6.2 Variabel Independen .....	36
3.6.3 Variable Moderating .....	38
3.7 Teknik Analisis Data .....	38
3.7.1 Statistif Deskriptif .....	39
3.7.2 Pengujian Hipotesis .....	39
<b>BAH IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Sekilas Gambaran Umum Penelitian .....	48
4.2 Hasil Uji Analisis Data Penelitian .....	49
4.2.1 Hasil uji statistic Deskriptif .....	49
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	51
4.3.1 Uji Normalitas .....	51
4.3.2 Multikolinearitas .....	52
4.3.3 Uji Heterokedastisitas .....	53
4.3.4 Autokorelasi .....	54
4.3.5 Uji Parsial (T) .....	55
4.3.6 Uji Simultan (uji f) .....	58
4.3.7 Uji Koefisien Determinas (R <sup>2</sup> ) .....	59
4.3.8 Analisis Regresi Linear Berganda .....	60
4.3.9 Uji Analisis MRA (Moderated Regression Analysis) ....	62
4.4 Pembahasan .....	62
4.4.1 Pengaruh Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing .....	62
4.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing .....	63
4.4.3 Pengaruh Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing .....	64
4.4.4 Tax Minimization Dapat Memperkuat Pengaruh Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing .....	65
4.4.5 Tax Minimization Dapat Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing .....	66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.6 Tax Minimization Dapat Memperkuat Pengaruh Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing .....	66
--	----

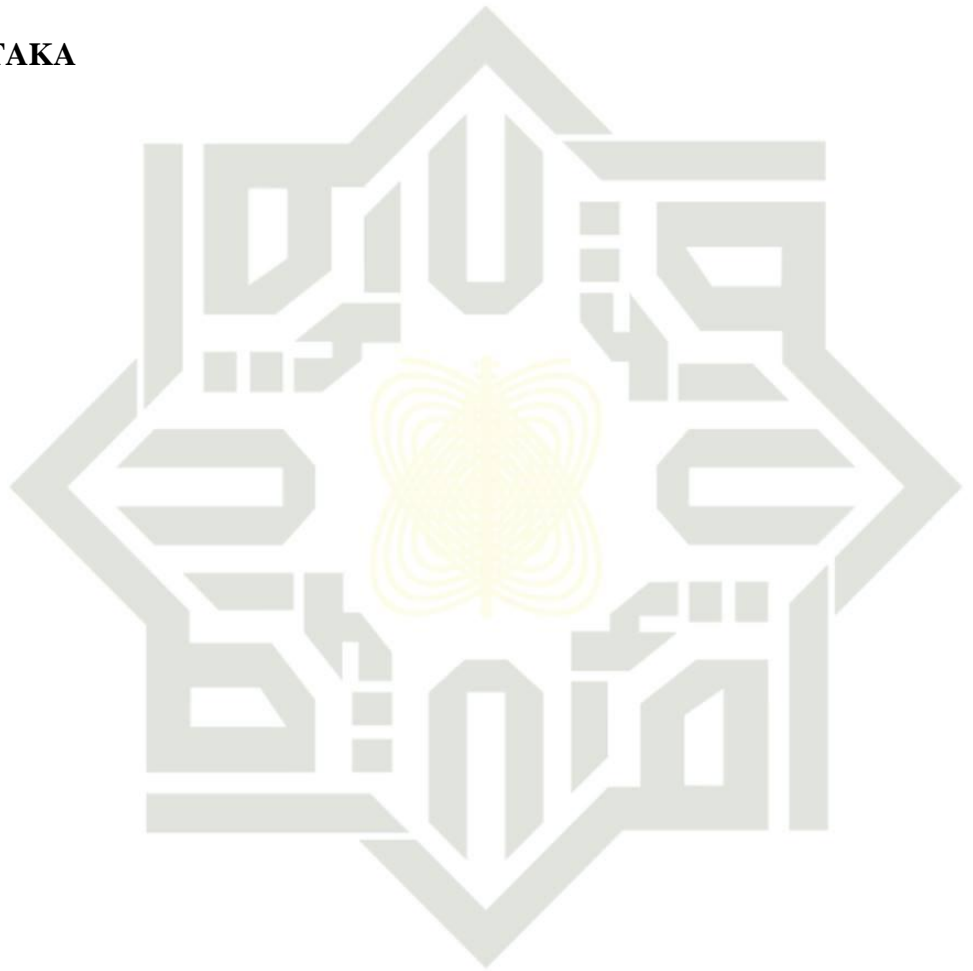
<b>BAB V SIMPULAN DAN SASARAN .....</b>	<b>67</b>
---	-----------

5.1 Simpulan .....	67
--------------------	----

5.2 Saran .....	67
-----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

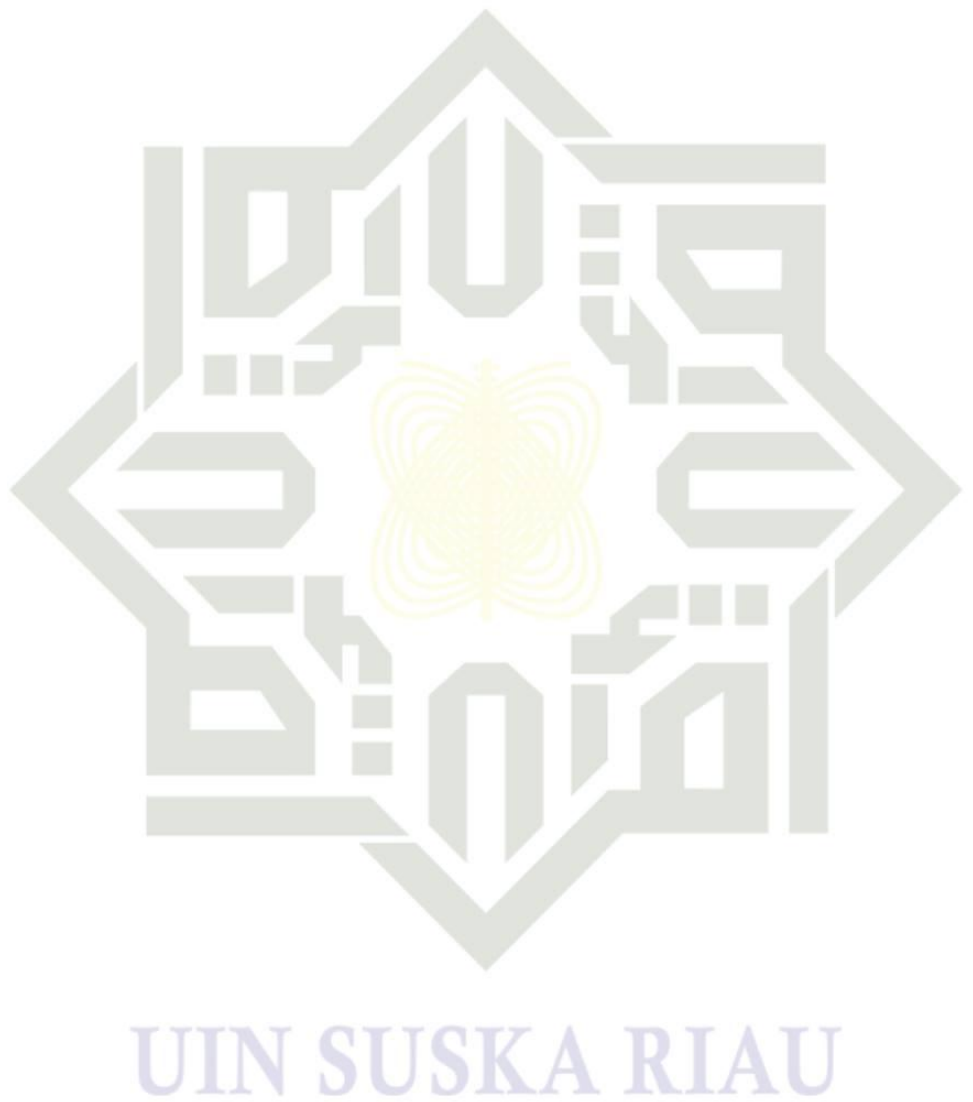
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Kasus .....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1	Pemilihan Sampel .....	33
Tabel 3.2	Daftar Sampel .....	34
Tabel 3.3	Kriteria Penentuan Variabel Moderating .....	46
Tabel 4.1	Pemilihan Sampel .....	49
Tabel 4.2	Descriptive Statistics .....	50
Tabel 4.3	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	51
Tabel 4.4	Coefficients .....	52
Tabel 4.5	Heteroskedastisitas Glejser .....	53
Tabel 4.6	Uji hipotesis parsial (uji t) .....	56
Tabel 4.7	Uji Simultan (Uji F) .....	59
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinas (R <sup>2</sup> ) .....	60
Tabel 4.9	Analisis Regresi Berganda Coefficients .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	25
-------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak disahkannya GATT berubah menjadi *World Trade Organization*, kesejahteraan (globalisasi) menggenjot perusahaan multinasional. Akibatnya, transaksi antar Negara pun meningkat, sehingga batas antarnegara satu dengan batas Negara lainnya hampir tidak ada. Sama halnya dengan modal yang ditanam oleh satu Negara ke Negara lain sehingga akan meningkatkan arus perdagangan/kegiatan usaha internasional atau lintas Negara. Keadaan dari fenomena tersebut kita perlu memiliki kiat untuk menggali potensi penerimaan dari kegiatan tersebut. Sebagian besar *Internasional Trade Transactions* melibatkan *Multinational Company* dalam satu group (*intra-group transaction*) dan semakin kompleks sebab tidak hanya mengimplikasikan barang modal, jasa, dan harta tak bergerak (kekayaan intelektual). Sehingga kompleksitas perihal menganalisis guna kepentingan perpajakan.

Perkembangan ekonomi semakin pesat menyebabkan perusahaan-perusahaan tidak lagi membatasi operasinya hanya di negara sendiri, akan tetapi menyebar ke mancanegara hingga menjadi perusahaan multinasional dan transnasional. Perusahaan-perusahaan ini beroperasi melalui anak usaha dan cabang-cabangnya hampir diseluruh negara berkembang dan pasar-pasar yang sedang tumbuh. Namun, kendati demikian masalah-masalah baru akan muncul yang harus siap dihadapi. Permasalahan yang sering muncul yaitu perbedaan tarif pajak di setiap negara. Dengan adanya perbedaan tarif pajak



membuat perusahaan multinasional mengambil keputusan untuk melakukan *Transfer pricing*.

*Transfer pricing* adalah kebijakan perusahaan atau organisasi dalam menentukan harga dimana harga transfer yang ditentukan tersebut dapat menyimpang dari harga pasar. Hal ini terjadi karena adanya hubungan istimewa antar organisasi yang dapat menguntungkan. *Transfer pricing* dilakukan transfer transaksi atas harga jual barang, jasa, dan harta tidak berwujud kepada anak perusahaan atau kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berlokasi di berbagai Negara.

Direktur Eksekutif *Center for Indonesian Taxation*, Yustinus Pastowo mengungkapkan bahwa praktik *Transfer Pricing* lebih banyak dilakukan perusahaan multinasional dalam meminimalisir setoran pajak ke Negara. Hal tersebut mengakibatkan Indonesia berpotensi kehilangan penerimaan pajak hingga Rp 100 triliun. setiap tahunnya. Data tersebut bersumber dari data tahunan *Global Financial Integrity* yang menjelaskan uang haram yang keluar dari Indonesia bias mencapai angka Rp 150 triliun setiap tahunnya. Sedangkan sebagian besarnya berasal dari penggelapan pajak

Di Negara Indonesia *transfer pricing* diatur dalam Undang-Undang No.36 Tahun 2008 pasal 18 ayat (4) menyatakan bahwa: hubungan istimewa antara wajib pajak badan dapat terjadi karena kepemilikan atau penguasaan modal suatu badan lainnya sebanyak 25% atau lebih, atau beberapa badan sebanyak 25% atau lebih yang sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Hubungan istimewa mengakibatkan ketidakwajaran harga, biaya, dan/atau imbalan lain

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang direalisasikan dalam suatu transaksi perusahaan. Salah satu alasan perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah pajak. Pajak atas penghasilan yang diperoleh atau diterima badan usaha yang bertempat di Indonesia. Besar penghasilannya bergantung pada jumlah besarnya sebelum pajak.

Fenomena penerimaan pajak sepanjang 2019 mengalami tekanan. Sektor manufaktur menjadi sektor yang paling tergerus kontribusi pajaknya. Sektor tersebut tumbuh negatif karena terimbas langsung dengan gejolak harga komoditas dan perdagangan global. Penerimaan pajak sektor manufaktur hingga akhir Desember 2019 hanya mencapai Rp365,39 triliun. Jumlah realisasi tersebut tumbuh negatif 1,8% dan jauh dari capaian 2018 yang berhasil tumbuh 10,9%. Padahal, sektor manufaktur penyumbang terbesar penerimaan pajak dengan kontribusi sebesar 29,4% di 2019 (Darussalam, 2020).

**Tabel 1.1**  
**Kasus**

No	Nama Perusahaan	Kasus
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food	Manajemen lama TPS Food ini diduga mengalirkan dana ke pihak terafiliasi senilai Rp 1,78 triliun dengan berbagai skema dari grup TPS Food kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan pihak manajemen lama bentuknya antara lain dengan menggunakan pencairan pinjaman dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening bank, dan pembiayaan beban pihak terafiliasi oleh TPS Food
2	Standard Chartered	Pada tahun 2017 Otoritas Moneter Singapura (MAS) menginvestasikan Standard Chartered terkait transfer dana sebesar \$1.4 miliar atau RP 19 triliun dari Guernsey, Inggris ke Singapura yang dilakukan oleh klien dari Indonesia



Melihat fenomena tersebut peneliti menganalisis bahwa terjadinya *overstatement* dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan dan pemberian bonus kepada direksi atau manajer meningkat. *Transfer pricing* bisa terjadi dengan menggunakan pencairan pinjaman, deposito berjangka, transfer dana rekening bank, dan pembiayaan beban pihak terafiliasi oleh Grup TPSF.

Selain itu, kasus diatas menunjukkan bahwa transfer dana atau transfer pricing merupakan salah satu skema yang sangat rawan untuk dijadikan jalan pintas dalam memperoleh laba. Hal tersebut juga yang tentunya menjadikan transfer pricing sebagai hal yang sangat krusial untuk diteliti serta perlu untuk diketahui factor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya, khususnya dari segi perpajakannya. Ini dipengaruhi dengan data yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* bahwa 60% dari total perdagangan dunia terindikasi melakukan praktik *transfer pricing*. (Andraeni, 2017)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan tindakan *transfer pricing*. Beberapa di antaranya yaitu mekanisme bonus, profitabilitas dan tunneling incentive. Mekanisme bonus adalah hadiah tambahan atau hadiah yang diberikan kepada karyawan untuk berhasil mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Mekanisme bonus berbasis laba adalah metode yang paling umum digunakan untuk memberi penghargaan kepada direktur atau manajer. Jadi, karena berdasarkan tingkat keuntungan dari direksi atau manajer, mereka dapat memanipulasi keuntungan ini untuk memaksimalkan bonus (Nur Chalimatussa'diyah 2020).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mekanisme bonus biasanya digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja para karyawannya, sehingga laba yang dihasilkan setiap tahunnya semakin tinggi. Ada juga perusahaan yang menginginkan bonus besar dengan mengubah laba yang dilaporkan

Penelitian Saifudin, Luky Septiani Putri (2018) menyatakan bahwa Mekanisme Bonus berpengaruh terhadap keputusan melakukan *transfer pricing*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Afifah Agustina (2019) menyatakan bahwa mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *transfer pricing*.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan suatu laba. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat. Semakin rendah profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan melakukan praktik *transfer pricing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Fahimatul Ilm dan Dewi Prastiwi (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tidak memiliki kecenderungan melakukan *transfer pricing* karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memilih menaati peraturan perpajakan yang ada. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sheirina Cahyadi dan Naniek Noviani (2018) menyatakan Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif pada keputusan perusahaan dalam melakukan transfer pricing. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar insentif perusahaan dalam melakukan praktik.

Penelitian tentang pengaruh *tunneling incentive* terhadap keputusan manajemen melakukan tindakan *transfer pricing* sudah dilakukan oleh Hasan dan Elia pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa memang ada keterkaitan di antara variable *tunneling incentive* dengan *transfer pricing*. Lain halnya dengan pendapat yang disampaikan oleh Vinola dan Anne (2019) yang menyatakan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan manajemen melakukan *transfer pricing*.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Eka Hariyani dengan judul Pengaruh Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Harga Transfer Dengan Tax Minimization Sebagai Variable Moderasi Yang terdaftar Di BEI periode 2014-2017. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan variabel profitabilitas karena dalam keputusan untuk melakukan transfer pricing adalah adanya hubungan istimewa baik intercompany maupun antarcompany.

Sehingga profitabilitas menjadi salah satu faktor yang menentukan perusahaan melakukan transfer pricing. Selain itu, peneliti sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-



2019. Periode 2017-2019 dipilih karena merupakan periode terbaru dan terdekat dengan waktu penyusunan penelitian ini dan data laporan keuangannya telah tersedia serta data-data yang ada masih relevan untuk diteliti sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena sektor manufaktur merupakan sektor yang banyak dipilih dan diminati oleh investor asing dan mempunyai kaitan intern yang erat dengan perusahaan induk maupun anak perusahaan diluar negeri. Selain itu, sektor manufaktur memiliki perkembangan yang cukup pesat serta telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini dibuktikan bahwa pada kuartal 1 tahun 2020 nilai investasi industri manufaktur memberikan kontribusi yang signifikan hingga 30,4% dari total keseluruhan sektor Rp 210,7 triliun dan total realisasi investasi sebesar Rp64 triliun (Fajar, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MEKANISME BONUS, PROFITABILITAS DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TRANSFER PRICING DENGAN TAX MINIMIZATION SEBAGAI VARIABLE PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah Mekanisme Bonus berpengaruh terhadap Transfer Pricing?
- Apakah Tunneling berpengaruh terhadap Transfer Pricing?
- Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Transfer Pricing?
- Apakah tax minimization memoderasi pengaruh mekanisme bonus terhadap transfer pricing?
- Apakah tax minimization memoderasi pengaruh tunneling terhadap transfer pricing?
- Apakah tax minimization memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap transfer pricing?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Mekanisme Bonus terhadap Transfer Pricing
2. Untuk mengetahui pengaruh Tunneling terhadap Transfer Pricing
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Transfer Pricing
4. Untuk mengetahui tax minimization memoderasi pengaruh mekanisme bonus terhadap transfer pricing
5. Untuk mengetahui tax minimization memoderasi pengaruh tunneling terhadap transfer pricing
6. Untuk mengetahui tax minimization memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap transfer pricing

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan dan kajian bagi perkembangan studi akuntansi dengan memberikan gambaran atau latar belakang faktor yang mempengaruhi perusahaan mengambil keputusan transfer pricing, khususnya perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia. Selain itu untuk menambah referensi bagi penelitian dimasa yang akan datang.

**Manfaat Praktis**

1. Bagi pengguna Informasi Laporan Keuangan, dapat lebih berhati-hati dan lebih cermat menganalisis terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh direksi guna kepentingan pribadi. Juga bagi pemegang saham minoritas untuk dapat lebih cermat dalam mengamati adanya keputusan dari pemegang saham mayoritas yang dapat merugikan mereka.
2. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan pertimbangan untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan transfer pricing yang dilakukan oleh perusahaan multinasional, sehingga dapat mengurangi kecurangan pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan terkait.
3. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat Memberikan pemahaman bagi masyarakat luas mengenai apa dan bagaimana transaksi transfer pricing dilakukan di dalam proses bisnis perusahaan manufaktur.



4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbaikan dalam penelitian selanjutnya di masa yang akan datang serta untuk menambah wawasan mengenai *Transfer Pricing*.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

**BAB I :** Merupakan bagian pendahuluan yang mengemukakan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II:** Merupakan bagian landasan teori yang menguraikan antara lain tentang teori keagenan, *transfer pricing*, mekanisme bonus, profitabilitas, *tunneling incentive* penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

**BAB III:** Merupakan bagian metode penelitian yang meliputi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variable penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis data dan pengujian hoipotesis.

**BAB IV :** Bab hasil dan analisis berisi deskripsi objek penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan penelitian

**BAB V :** Bab penutup berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## BAB II

### GRAND TEORI

#### 2.1 Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut sebagai agent dan pemilik modal sebagai principle membangun suatu kontrak kerjasama yang berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerjasama untuk memberi profit yang tinggi kepada pemilik modal (Jensen dan Meckling, 1976)

Teori keagenan mendasarkan hubungan sebuah kontrak antar manajer (agent) dengan pemilik (principle). Hubungan agensi muncul ketika adanya perjanjian atau kontrak antara satu orang atau lebih (principle) memperkerjakan orang lain (agent) untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya Agency theory memiliki asumsi bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan diri sendiri yang menimbulkan konflik kepentingan antara agent dan principle. Sehingga adanya agency problem antara pemilik (principle) dan manajemn (agent) dapat menyebabkan terjadinya *transfer pricing*.

#### 2.2 *Transfer Pricing*

Salah satu alasan perusahaan melakukan transfer pricing adalah adanya pembayaran pajak. Pembayaran pajak yang tinggi membuat perusahaan



melakukan penghindaran pajak, yaitu dengan cara melakukan transfer pricing. Dalam kegiatan transfer pricing, perusahaan-perusahaan multinasional dengan beberapa cabang diberbagai negara cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah.

Dikutip dari (News.ddtc.co.id, 2018) aturan lebih lanjut dari detail tentang *transfer pricing* dalam PMK Nomor 213/PMK.03/2016 tentang jenis dokumen dan/atau informasi tambahan yang wajib disimpan oleh wajib pajak yang melakukan transaksi dengan para pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan tata cara pengelolaannya. Transfer pricing adalah penentuan harga dalam transaksi afiliasi sedangkan pihak afiliasi tersebut diartikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan wajib pajak.

a. Hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam pasal 18 ayat (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan atau pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang perubahan ketiga Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas barang mewah.

Pihak Afiliasi adalah pihak yang mempunya Hubungan Istimewa dengan Wajib Pajak.

Transaksi Afiliasi adalah transaksi yang dilakukan wajib pajak dengan pihak afiliasi.

Peraturan dirjen pajak nomor 32 tahun 2010 yang diubah dengan peraturan dirjen pajak nomor 32 tahun 2011. Ddalam aturan ini disebutkan pengertian *arm's length principle* yaitu harga atau laba atas transaksi yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa ditentukan oleh kekuatan pasar, sehingga transaksi tersebut mencerminkan harga pasar yang wajar. Peraturan dirjen pajak juga diatur dalam *arm's length principle* dilakukan dengan langkah-langkah :

1. Melakukan analisis kesebandngan dan menentukan pembanding
2. Menentukan metode penentuan harga transfer yang tepat
3. Menetapkan prinsip kewajaran dan kelazinan usaha berdasarkan hasil analisis kesebandingan dan metode penentuan harga transfer yang tepat ke dalam transaksi yang dilakukan antara wajib pajak dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa
4. Mendokumentasikan setiap langkah dalam menentukan harga wajar atau laba wajar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Dari sisi akuntansi manajerial, *transfer pricing* dapat digunakan untuk memaksimalkan laba suatu perusahaan melalui penentuan harga barang atau jasa oleh suatu unit organisasi dari suatu perusahaan kepada unit organisasi lainnya dalam perusahaan yang sama.

Dari perspektif perpajakan, *transfer pricing* adalah suatu kebijakan harga dalam transaksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Arnold dan McIntyre menjelaskan harga transfer adalah harga yang ditetapkan oleh wajib pajak pada saat menjual, membeli atau membagi sumber daya dengan afiliasinya.

Praktik *transfer pricing* pada dasarnya dapat dilakukan dengan cara memperbesar harga beli atau memperkecil harga jual antara perusahaan dalam

Salah satu grup dan mentransfer laba yang diperoleh kepada grup yang berkedudukan di negara yang menerapkan tarif pajak rendah. *Transfer pricing* ini sering kali dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar.

Menurut Horngren dan Foster (dalam Mario, 2010) terapat 6 metode transfer pricing yaitu :

Harga transfer berdasarkan pasar (Market-Based)

Harga transfer berdasarkan biaya kurang memuaskan untuk perencanaan bisnis unit usaha, motivasi dan evaluasi kerja. Oleh karena itu, diperkenalkan harga transfer berbasis harga pasar. Model dari bentuk ini berada pada harga pasar yang berlaku (Current-price minus discount). Bentuk ini dijadikan tolak ukur untuk menilai kemampuan kinerja manajemen unit usaha karena hal ini menunjukkan kemampuan produk untuk menghasilkan laba serta merangsang unit usaha untuk bekerja secara bersaing.

Harga pasar berdasarkan biaya (Cost-Method)

Biaya yang digunakan dalam harga transfer berdasarkan biaya dapat merupakan biaya actual atau biaya yang dianggarkan. Penentuan harga transfer berdasarkan biaya dalam konsep ini sederhana dan menghemat sumber daya karena informasi biaya tersedia pada setiap tingkat aktivitas.

Harga transfer berdasarkan negosiasi

Pemberian tingkat otoritas dan pengendalian laba per divisi secara memadai menghendaki kemungkinan penentuan harga transfer berdasarkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negosiasi. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa kedua unit usaha mempunyai posisi tawar-menawar yang sama namun penentuan harga transfer yang demikian akan memakan waktu, mengulang pemeriksaan serta revisi harga transfer

Full cost bases

Dalam praktiknya, beberapa perusahaan menggunakan harga transfer berdasarkan full cost. Untuk menkasir suatu harga mendekati harga pasarnya, harga transfer berdasarkan biaya terkadang dibuat pada full cost ditambah dengan suatu margin. Harga transfer ini terkadang dapat mengarahkan pada keputusan unit usaha.

e. Harga transfer arbitrase

Dalam pendekatan ini, harga transfer ditentukan berdasarkan interaksi kedua unit usaha dan pada tingkat yang dianggap terbaik bagi kepentingan usaha.

Harga transfer ganda

Harga transfer ini digunakan untuk memenuhi disparitas responsibilities dari unit usaha perusahaan

### 2.3 Mekanisme Bonus

Mekanisme bonus adalah kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan. Mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling sering digunakan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer. Maka, karena

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan tingkat laba direksi atau manajer dapat memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus (Thesa Refgia, 2017).

Menurut Suryatiningsih, et al., (2009) skema bonus direksi adalah komponen penghitungan besarnya jumlah bonus yang diberikan oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui RUPS kepada anggota direksi yang dianggap mempunyai kinerja baik setiap tahun serta apabila perusahaan memperoleh laba.

Ada dua sumber pendanaan bonus yang paling umum (Brigham,2009) yaitu laba SBU (Strategi Business Unit) dan sumber perusahaan secara keseluruhan yang berdasarkan total laba perusahaan. Dengan demikian rata-rata pemberian kompensasi bonus, dilihat dari kinerja manajemen perusahaan yang diukur melalui laba bersih perusahaan, semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin baik pula kinerja manajemen sebuah perusahaan tersebut sehingga semakin besar pula bonus yang diberikan kepada manajemen perusahaan khususnya dewan direksi.

Dalam membayarkan bonus, ada dua cara umum yang sering dipakai oleh perusahaan yaitu pemberian secara tunai dan pemberian saham yang berupa saham biasa. Secara tunai biasanya diberikan melalui remunerasi maupun pemberian harta lain seperti fasilitas rumah, kendaraan dan lain-lain. Sedangkan apabila tidak secara tunai dapat diberikan melalui saham bonus, saham biasa dan lain-lain.

## 2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba yang dihasilkan, atau dapat dikatakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Pendapatan sebelum pajak perusahaan yang tinggi dianggap akan menghindari pembayaran secara proporsional. Perusahaan ingin mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya namun tidak ingin membayarkan pajak yang besar kepada Negara (Deanti 2017)

Menurut Deanti (2017) dalam Destriana Br Ginting, Yulita Triadiarti, Arny Luxy Purba (2019) , Maka perusahaan akan cenderung mencari cara untuk menghindari hal tersebut, salah satunya dengan melakukan transfer pricing. Apabila Profitabilitas perusahaan tinggi, maka indikasi terjadinya Transfer Pricing akan lebih rendah, namun apabila Apabila Profitabilitas perusahaan rendah, maka indikasi terjadinya Transfer Pricing akan lebih tinggi. Oleh karena itu, terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan transfer pricing

Profitabilitas diproksi dengan *return on assets* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif penggunaan suatu aset dalam menghasilkan laba. Rasio ini diukur dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset yang dilaporkan dalam neraca (Anisa Sheirina,dkk 2018)

## 2.5 Tunneling Incentive

Istilah “*Tunneling*” pada awalnya digunakan untuk menggambarkan pengambil alihan pemegang saham minoritas di Republik Ceko seperti pemindahan asset melalui sebuah terowongan bawah tanah (*tunnel*). (Pramana, 2014)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tunneling incentive adalah suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba ke perusahaan untuk kepentingan mereka sendiri, namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang mereka bebankan. Pemindahan aset dan laba dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan melalui transfer pricing, transaksi ini digunakan untuk tujuan demi meningkatkan keuntungan laba pemegang saham mayoritas (Vidiyanna Rizal Putri, 2019)

Pemegang saham mayoritas pada struktur kepemilikan terkonsentrasi, seperti Jepang, Eropa dan sebagainya. Dapat melakukan monitoring dan control terhadap manajemen perusahaan sehingga memiliki pengaruh positif pada kinerja perusahaan tersebut. Struktur kepemilikan saham di Indonesia terkonsentrasi pada sedikit pemilik sehingga terjadi konflik keagenan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Konflik ini terjadi dikarenakan oleh lemahnya perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas. Sehingga mendorong pemegang saham mayoritas untuk melakukan tunneling yang merugikan pemegang saham minoritas dan terjadinya penyimpangan perilaku akuntansi positif.

Menurut Andraeni (2017) *tunneling* dapat dilakukan dengan cara menjual produk kepada perusahaan yang memiliki hubungan istimewa, dengan harga yang lebih rendah. Lo et al., (2010), juga menemukan bahwa konsentrasi kepemilikan oleh pemerintah di Cina berpengaruh pada keputusan *transfer pricing*, dimana perusahaan bersedia mengorbankan penghematan pajak untuk *tunneling* keuntungan ke perusahaan induk.



Beberapa praktik dari *tunneling incentive* antara lain tidak membagikan dividen, menjual aset perusahaan pada pemegang saham mayoritas atau perusahaan yang dikuasai oleh pemegang saham mayoritas dengan harga lebih murah dibandingkan harga seharusnya, posisi kunci perusahaan diduduki oleh pemegang saham mayoritas, sehingga proses *tunneling* bias lebih mudah dilakukan. (Laporta pada (Wafiroh & Hapsari 2015).

Tunneling dapat muncul dalam dua bentuk. Pertama, pemegang saham pengendali dapat memindahkan sumber daya dari perusahaan ke dirinya melalui transaksi antara perusahaan dengan pemilik. Transaksi tersebut dapat dilakukan melalui penjualan aset, kontrak harga transfer, kompensasi eksekutif yang berlebihan, pemberian pinjaman dan lainnya. Kedua, pemegang saham pengendali dapat meningkatkan bagiannya atas perusahaan tanpa memindahkan aset melalui penerbitan saham dilutive atau transaksi keuangan lainnya yang mengakibatkan kerugian bagi pemegang saham non-pengendali (Brundy dan Siswantaya, 2014)

Brundy dan Siswantaya (2014) menyatakan bahwa sebagai salah satu upaya untuk mengurangi dan mencegah aktivitas tunneling. Perusahaan seharusnya menerapkan mekanisme pengawasan yang efektif. Melalui pengawasan yang dilakukan oleh banyak pihak yang dinilai independen akan membatasi ruang lingkup yang seringkali digunakan pemegang saham pengendali untuk melakukan tunneling.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6 Tax Minimization

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat menurut pasal 1 UU No.28/2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP).

Pajak memiliki pengaruh positif pada keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing. Beban pajak yang lebih tinggi memicu perusahaan untuk melakukan transfer pricing dengan harapan mereka dapat menekankan beban tersebut. Dalam praktik bisnis, para pebisnis pada umumnya mengidentifikasi pembayaran pajak sebagai pengeluaran sehingga mereka akan selalu berusaha meminimalkannya untuk mengoptimalkan keuntungan. (Nuradila & Wibowo, 2018)

Transfer pricing kemungkinan besar terjadi jika tariff pajak satu Negara tersebut tinggi sehingga besar kemungkinan perusahaan melakukan manipulasi untuk mengalihkan penghasilannya ke Negara yang memiliki tariff pajak rendah. Namun karena belum tersedianya peraturan yang baku maka pemeriksaan transfer pricing sering kali dimenangkan oleh wajib pajak dalam pengadilan pajak sehingga perusahaan multinasional semakin termotivasi untuk melakukan transfer pricing (Mispriyanti, 2015)

Sedangkan tax minimization merupakan strategi untuk meminimalkan beban pajak terutang dengan melakukan kegiatan mentrasfer biaya sehingga akhirnya transfer pendapatan ke Negara dengan tariff pajak rendah. Pembayaran pajak yang tinggi membuat perusahaan melakukan penghindaran

pajak yaitu dengan cara melakukan transfer pricing. Pada kegiatan transfer pricing, perusahaan-perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari Negara-negara yang memiliki tariff pajak yang tinggi ke Negara-negara yang menerapkan tariff pajak rendah (Tax haven). (Yefananda purnomo putra, 2018)

## 2.7 Pandangan Islam Terhadap Pajak

Pembayaran pajak di Indonesia untuk membiayai pembangunan dalam sector pertahanan keamanan, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan pegawai dan lain-lain. Dengan adanya kesadaran masyarakat membayar pajak dengan motivasi iman dan keyakinan sebagai ibadah maka pendapatan Negara akan meningkat sehingga biaya pembangunan akan meningkat pula.

Jika pemerintah telah melaksanakan kewajibannya yaitu melindungi hak-hak warga Negara maka mereka wajib pula melaksanakan kewajibannya yaitu patuh dan membantu pemerintah. Seperti yang tertera dalam QS. An-Nisa' ayat 59 yang artinya :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya) dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam mengajarkan agar setiap orang berbuat baik sesuai dengan ajaran Allah dan Rasulnya dan mentaati ulil amri. Dalam islam diyakini bahwa setiap manusia didampingi oleh dua malaikat (Raqib dan Atid) yang mencatat segala perbuatan manusia dan akan dipertanggungjawaban oleh setiap manusia dan akan dipertanggungjawaban oleh setiap manusia dihadapan Allah. Oleh sebab itu, sebaiknya kita menjaga tindakan dan perilaku agar terhindar dari azab Allah.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Sri Yulianti , Sistya Rachmawati (2019)	Tax minimization sebagai pemoderasi pada pengaruh tunneling incentive dan debt covenant terhadap ketetapan transfer pricing	Dependen : transfer pricing Independen : tunneling incentive dan debt covenant Moderating :tax minimization	Tunneling incentive dan tax minimization berpengaruh signifikan positif terhadap transfer pricing Sedangkan debt covenant berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap transfer pricing
2.	Thesa Refgia (2017)	Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing	Dependen : Transfer Pricing Independen: Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing dan Tunneling Incentive	Pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing berpengaruh terhadap transfer pricing sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap transfer pricing.
3	Anisa Sheirina	Pengaruh Pajak, Exchange Rate,	Dependen : Keputusan transfer	Pajak, profitabilitas,leverage

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4	Cahyadi dan Naniek Noviari (2018)	Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing	pricing Independen : Pajak, Exchange Rate, profitabilitas dan Leverage	berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan transfer pricing tetapi Exchange Rate tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan transfer pricing
4	Khaerul Amanah, Nanang Agus Suyono (2020)	Pengaruh profitabilitas, mekanisme bonus, tunneling incentive dan debt covenant terhadap transfer pricing dengan tax minimization sebagai variable moderasi	Dependen : transfer pricing Independen : profitabilitas, mekanisme bonus, tunneling incentive dan debt covenant Moderating : Tax minimization	Profitabilitas, mekanisme bonus, tunneling incentive, debt covenant, tidak berpengaruh terhadap transfer pricing tax minimization tidak memoderasi pengaruh profitabilitas, mekanisme bonus, tunneling incentive dan debt covenant terhadap transfer pricing.
5	Radhi Abdul Halim Rachma (2019)	Pajak, Mekanisme Bonus dan Transfer Pricing	Dependen : Transfer Pricing Independen : Pajak, Mekanisme Bonus	Pajak dan mekanisme bonus berpengaruh terhadap transfer pricing.
6	Destriana Br Ginting, Yulita Triadiarti, dan Erny Luxy Purba (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing	Dependen : Transfer Pricing Independen : Profitabilitas, pajak Mekanisme Bonus, kepemilikan Asing, Debt Covenant dan Intangible Assets	Variabel Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant dan Intangible Assets secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Transfer Pricing.
7	Vidiyanna Rizal Putri (2019)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Transfer Pricing	Dependen : Transfer pricing Independen : Pajak, tunneling incentive dan mekanisme bonus	Pajak dan tunneling incentive memiliki pengaruh negative signifikan terhadap transfer pricing sedangkan mekanisme

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

8	Mundi Dawuhe Yang Widi (2020)	Peran corporate governance dalam memoderasi pengaruh tax minimization dan bonus mechanism terhadap transfer pricing	Dependen: Transfer pricing Independen : Tax minimization dan bonus mechanism Moderating : Corporate governance	bonus tidak memiliki pengaruh terhadap transfer pricing
9	Sizka Zola Amarta, Noor Shodiq Askandar dan Abdul Wahid Mahsuni (2020)	Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing	Dependen : Indikasi melakukan Transfer Pricing Independen: Pajak, Tunneling Incentive dan Good Corporate Governance	pajak, tunneling incentive dan good corporate governance memiliki pengaruh positif signifikan terhadap transfer pricing
10	Fahimatul Ilm dan Dewi Prastiwi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness	Dependen : Transfer pricing Aggressiveness Independen : Profitabilitas, inovasi perusahaan dan ukuran perusahaan	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing aggressiveness</i> inovasi perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>transfer pricing aggressiveness</i>
11	Hndra Wijaya dan Anisa Amalia (2020)	Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing	Dependen : Transfer pricing Independen : Pajak, tunneling incentive dan good corporate governance	Pajak memiliki pengaruh positif terhadap transfer pricing dan good corporate governace memiliki pengaruh negative terhadap transfer pricing sedangkan tunneling incentive tidak memiliki pengaruh terhadap transfer pricing

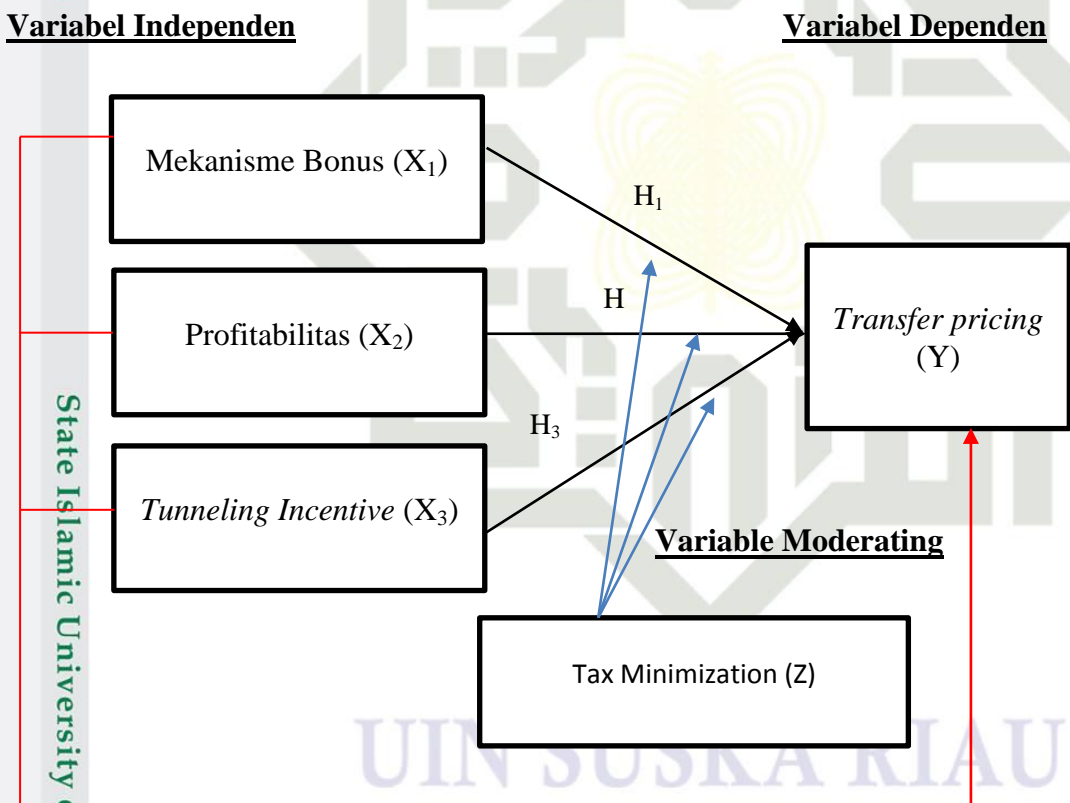
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.9 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini memiliki kerangka pemikiran yaitu: *transfer pricing* merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh 3 (tiga) variabel independen dari elemen *transfer pricing* yaitu mekanisme bonus, profitabilitas dan tunneling incentive dengan variable moderating yaitu tax minimization. Berdasarkan uraian tersebut, hubungan antar variabel akan diperlihatkan dalam model penelitian berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Persal : —————→  
 Moderat : —————→  
 Simultan : —————→

Sumber : Data Olahan, 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- 2.10 Pengembangan Hipotesis
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing***

Salah satu cara direksi untuk mendapatkan bonus yaitu dengan memaksimalkan laba. Bonus merupakan kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan. Mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling sering digunakan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer (Thesa Refgia, 2017). Semakin tinggi laba perusahaan secara keseluruhan yang dicapai, maka semakin tinggi apresiasi yang diberikan oleh pemilik direksi. Oleh karena itu, praktik *transfer pricing* dipilih oleh direksi untuk memaksimalkan laba perusahaan.

Manajer lebih menyukai untuk meningkatkan laporan laba dengan cara meningkatkan laba dari penjualan pihak terkait jika bonus didasarkan pada laporan laba perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan secara keseluruhan yang dicapai, maka semakin tinggi apresiasi yang diberikan oleh pemilik kepada direksi. Oleh sebab itu, praktik *transfer pricing* dipilih oleh direksi untuk menaikkan laba perusahaan secara keseluruhan dengan cara melakukan praktik *transfer pricing* (Radhi, 2019). Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Hartati dkk (2014) dalam Radhi (2019) membuktikan bahwa pemilik perusahaan akan mempertimbangkan pencapaian laba perusahaan yang dicapai secara keseluruhan untuk melakukan penilaian atas prestasi kinerja direksinya sehingga para direksi akan berusaha semaksimal mungkin menaikkan laba perusahaan secara



keseluruhan dengan cara melakukan praktik transfer pricing. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penghargaan yang diberikan kepada dewan direksi maka semakin tinggi pula kecenderungan untuk melakukan transfer pricing.

Penelitian yang dilakukan oleh Radhi Abdul Halim Rachmat (2019) menyatakan mekanisme bonus yang diprosikan dengan indeks trend laba bersih berpengaruh terhadap perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Mekanisme Bonus berpengaruh terhadap praktik *transfer pricing***

## 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap transfer pricing

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan suatu laba. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat. Semakin rendah profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan melakukan praktik *transfer pricing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Sheirina Cahyadi dan Naniek Noviani (2018) menyatakan Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif pada keputusan perusahaan dalam melakukan transfer pricing.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap praktik *transfer pricing***

### **Pengaruh Tunneling Incentive terhadap transfer pricing**

Tunneling incentive adalah suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan mereka sendiri, namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang mereka bebankan. Pemegang saham mayoritas dapat mentransfer kekayaan untuk dirinya sendiri dengan mengorbankan hak para pemilik minoritas, dan terjadi penurunan pengalihan kekayaan ketika persentase kepemilikan pemegang saham mayoritas menurun (Tanjung, et al 2020).

Menurut Saifudin dan Luky (2018) contoh tunneling yaitu menahan dividen, mentransfer aset dari entitas yang mereka kendalikan ke entitas lain yang pemegang saham pengendali miliki dengan mengesampingkan prinsip kewajaran usaha dan menempatkan saudara-saudaranya untuk menjabat pada posisi penting dalam perusahaan meskipun tidak memenuhi kualifikasi.

Munculnya tunneling ini karena adanya masalah keagenan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Hal ini disebabkan oleh kepentingan dan tujuan yang berbeda oleh masing-masing pihak. Kepemilikan saham yang terkonsentrasi pada salah satu pihak atau satu kepentingan akan memberikan kemampuan untuk mengendalikan

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan bisnis perusahaan yang berada di bawah kendalinya (Thesa Refgia,2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Thesa Refgia (2017) menyatakan bahwa tunneling incentive berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan transfer pricing

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Tunneling Incentive berpengaruh terhadap praktik transfer pricin**  
**4. Pengaruh tax minimization memoderasi mekanisme bonus terhadap ketetapan transfer pricing**

*Tax minimization* adalah strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Penelitian Rahayu (2010) menemukan bahwa modus *transfer pricing* dilakukan dengan cara merekayasa pembebanan harga transaksi antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajak terutang secara keseluruhan. Praktek *transfer pricing* sering digunakan oleh banyak perusahaan sebagai alat untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Penelitian serupa menemukan bahwa beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan harapan dapat menekan beban tersebut (Yuniasih, 2012).

Menurut Purwanti dalam Saraswati dan Sujana (2017) bonus adalah apresiasi yang diberikan oleh pemilik perusahaan kepada manajer apabila target laba perusahaan terpenuhi. Bonus yang akan didapat oleh

manajemen tergantung dari seberapa besar persentase laba yang dihasilkan.

Adanya mekanisme bonus akan mempengaruhi strategi perusahaan. Para manajer akan berusaha mendapatkan bonus dengan meningkatkan laba perusahaan salah satunya yaitu dengan melakukan *transfer pricing*. Di sisi lain adanya mekanisme bonus didukung dengan strategi meminimalkan beban pajak yang makin mendorong manajer untuk melakukan *transfer pricing*.

Menuru penelitian yang dilakukan Khaerul Amanah, Nanang Agus Suyono (2020), menyatakan bahwa *tax minimization* memoderasi pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing*

#### **H4: Tax Minimization berpengaruh memoderasi mekanisme bonus terhadap transfer pricing**

#### **5. Pengaruh *tax minimization* memoderasi *tunneling incentive* terhadap ketetapan *transfer pricing***

*Tax minimization* merupakan tindakan yang diambil oleh perusahaan agar mengurangi beban pajak perusahaan. Rahayu (2010) menjumpai cara *transfer pricing* dengan cara kiat memanipulasi beban biaya transaksi antar perusahaan yang memegang hubungan istimewa bertujuan mengecilkan beban pajak terutang. Mangoting (2000) berpendapat praktik *transfer pricing* banyak dilakukan perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajak. Hal sama yang menyerupai menjumpai memicu perusahaan untuk menjalankan *transfer pricing* dipengaruhi beban pajak yang semakin besar dengan tujuan menekankan beban

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Yuniasih et al., 2012). Apabila perusahaan terjadi *tunneling*, maka akan mengorbankan hak *shareholders* minoritas dengan menjalankan *transfer pricing*. Terbukti dengan diperkuat adanya stimulus *Tax Minimization*.

Dengan stimulus dapat mengurangi beban pajak akan memperkuat hubungan *tunneling incentive* dengan *transfer pricing* (Nuradila & Wibowo, 2018). Penelitian ini yang sama menemukan bahwa beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan harapan dapat menekankan beban tersebut (Yuniasih, 2012).

#### **H5: Tax Minimization dapat memoderasi pengaruh dalam hubungan Tunneling Incentive terhadap ketetapan Transfer Pricing**

#### **6. Pengaruh *tax minimization* memoderasi *profitabilitas* terhadap ketetapan *transfer pricing***

Perbedaan tariff pajak yang berlaku di setiap Negara memungkinkan perusahaan multinasional melakukan *transfer pricing* untuk memindahkan laba ke Negara yang tariff pajaknya rendah sehingga dapat memperkecil beban pajak sebagai upaya memaksimalkan keuntungan (Fitri Anisyah, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Khaerul Amanah, Nanang Agus Suyono (2020), menyatakan bahwa *tax minimization* tidak memoderasi *profitabilitas* terhadap *transfer pricing*.

#### **H6: Tax Minimization berpengaruh memoderasi *profitabilitas* terhadap *transfer pricing***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan definisi tersebut, maka yang dijadikan target populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2017 sampai dengan 2019. Periode 2017-2019 dipilih karena merupakan periode terbaru dan terdekat dengan waktu penyusunan penelitian ini dan data laporan keuangannya telah tersedia serta data-data yang ada masih relevan untuk diteliti sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

#### 3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi itu. Metode pemilihan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel untuk penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan khusus yang artinya suatu sampel mempunyai kriteria dan karakteristik yang sesuai dengan tujuan pemilihan sampel. Berikut ini adalah kriteria dan syarat sampel yang akan dipilih:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019
- 2) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2018
- 3) Perusahaan memiliki piutang berelasi
- 4) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode 2014-2019
- 5) Perusahaan yang memiliki saham asing

Berdasarkan kriteria tersebut maka dipilih 26 perusahaan yang dijadikan sampel, sehingga total sampel penelitian selama tahun 2017-2019 menjadi 78 pengamatan :

**Tabel 3.1**  
**Pemilihan Sampel**

No		Jumlah
	Populasi Perusahaan Manufaktur	166
1	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di BEI pada periode 2017-2019	(27)
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2019	(12)
3	Perusahaan yang tidak memiliki piutang berelasi	(44)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2017-2019	(26)
5	Perusahaan yang tidak memiliki saham asing	(33)
	<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b>	<b>24</b>
	<b>Jumlah tahun pengamatan</b>	<b>3</b>
	<b>Jumlah sampel data selama penelitian</b>	<b>72</b>

Sumber : Data Olahan, 2020

Berikut disajikan daftar perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini antara lain:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
3	LION	Lion Metal Works Tbk
4	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
5	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
6	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
7	BRAM	Indo Kordsa Tbk
8	ASII	Astra Internasional Tbk
9	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
10	BATA	Sepatu Bata Tbk
11	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
12	JECC	Jembo Cable Company Tbk
13	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
14	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
18	SKBM	Sekar Bumi Tbk
19	SKLT	Sekar Laut Tbk
20	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
21	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
23	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
24	IPOL	Indopoly Swakarya Industry Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menguji hipotesis mengenai penelitian Pengaruh Mekanisme Bonus Profitabilitas dan Tunneling Incentive Terhadap *Transfer Pricing* dengan Tax Minimization sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiono (2017:137) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan menunjang penelitian ini

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs <http://www.idx.co.id> berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang sudah go public dan telah diaudit tahun 2017 sampai dengan 2019.

### 3.5 Variable Penelitian

Variable Dependen (Variabel Y) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Transfer Pricing. Variabel Independen ( Variabel X) yang digunakan dalam penelitian ini berupa Mekanisme Bonus ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ) dan *Tunneling Incentive* ( $X_3$ ). Variable Moderating (Variable Z) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tax Minimization.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yang diperoleh dari penelusuran data dari media elektronik dan berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dari media elektronik yaitu seperti data laporan keuangan auditan dan annual report perusahaan yang dijadikan sampel yang terdaftar di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BEI. Selain itu, digunakan juga jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.6.1 Variable Dependen

#### Transfer Pricing

Menurut Noviaastika dkk. (2016) dalam Saraswati dan Sujana (2017) variable transfer pricing diukur salah satunya mendeteksi terjadinya penjualan kepada pihak istimewa. Penjualan kepada pihak istimewa diindikasikan terdapat transfer pricing. Penentuan harga terhadap penjualan kepada pihak brelesi biasanya mengesampingkan prinsip kewajaran bias dengan menaikkan atau menurunkan harga dalam perusahaan yang sama atau antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa.

Perhitungan transfer pricing instrument pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Chien dan Hsu (2010) sebagai berikut :

$$RPT = \frac{\text{Piutang Transaksi Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

### 3.6.2 Variabel Independen

#### 3.6.2.1 Mekanisme Bonus

Mekanisme bonus adalah kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan. Mekanisme bonus berdasarkan laba

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

merupakan cara yang paling sering digunakan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer. Maka, karna berdasarkan tingkat laba direksi atau manajer dapat memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus (Thesa Refgia,2017). Mekanisme bonus biasanya digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja para karyawannya, sehingga laba yang dihasilkan setiap tahunnya semakin tinggi. Ada juga perusahaan yang menginginkan bonus besar dengan mengubah laba yang dilaporkan (Saifudin & Luky Septiani Putri,2018).

Variabel mekanisme bonus diproksikan dengan indeks trend laba bersih (ITRENDLB). Pengukuran variabel ini menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut :

$$ITRENDLB = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } T}{\text{Laba Bersih Tahun } T - 1} \times 100\%$$

### 3.6.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas yaitu sebagai acuan atau tolak ukur digunakan pada perusahaan dalam menilai kemampuan dari suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas dalam penelitian diukur dengan melakukan logaritma natural dari pendapatan sebelum pajak yang dimiliki oleh perusahaan dari laporan laba rugi (Fahimatul Ilmi & Dewi Perastiwi,2020). Pengukuran yang digunakan variable ini dengan menggunakan ROA dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2.3 Tunneling Incentive

Tunneling incentive merupakan kegiatan pemindahan sumber daya, baik aset, pembagian keuntungan dan pemberian hak istimewa yang diberikan oleh pemegang saham mayoritas kepada pemegang saham minoritas untuk memperoleh keuntungan bagi pemegang saham mayoritas dan memberi dampak merugi pada pemegang saham minoritas. (Pramana, 2014)

Pengukuran variabel *tunneling incentive* menggunakan pemegang saham oleh pihak asing dengan persentasi kepemilikan saham 20% atau lebih. Perhitungan *tunneling incentive* diperoleh dengan rumus berikut :

$$TUN = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 3.6.3 Variable Moderating

#### 1. Tax Minimization

Variable moderasi dalam penelitian ini adalah *tax minimization* yang berarti suatu cara meminimalan beban pajak terutang melalui mekanisme mengirim biaya terakhir melalui transfer pendapatan ke Negara dengan tariff pajak terendah (Hartati, et al. 2015) “*Tax Minimization* diprosikan dengan *effective tax rate / ETR*” (Nuradilla & Wibowo 2018)

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{laba kena pajak}} \times 100\%$$

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji model dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



statistic. Untuk mempermudah dalam menganalisis pada penelitian ini maka digunakan aplikasi bantuan SPSS 25.0 for windows. Teknik analisis yang digunakan adalah uji interaksi/ Moderated regression analisis (MRA). Penelitian ini menggunakan data dari 24 perusahaan sector manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kuryosis dan skewnes atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2016:19). Dari hasil analisis statistic deskriptif ini, dapat memberikan gambaran tentang kesimpulan dari analisis data tersebut.

### 3.7.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian dengan model regresi berganda digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Metode regresi berganda merupakan metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Model analisis ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Transfer Pricing  
 a = Konstanta  
 X<sub>1</sub> = Pajak  
 X<sub>2</sub> = Mekanisme Bonus  
 X<sub>3</sub> = Profitabilitas

Adapun tahapan pengujian hipotesis pada model regresi berganda sebagai berikut :

### 3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160-165). Untuk menguji model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik yang bersangkutan yaitu seperti :

- 1) Bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- 2) Bila data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk memeriksa model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat diperiksa melalui gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*.



Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi tersebut terdapat suatu penyimpangan, sehingga perlu diadakan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian *multikolinieritas*, *heteroskedastisitas*, dan *uji autokorelasi*.

### 3.7.1.2 Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel independennya. Uji Multikolinieritas antar variabel independen dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP). Jika nilai  $VIF \geq 0.10$  dan nilai  $Tolerance \leq 0.10$ , maka model yang diajukan bebas dari multikolinieritas.

### 3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut *homoskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas*, tidak *heteroskedastisitas*.

*Heteroskedastisitas* ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi *heteroskedastisitas*. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Selain itu, *heteroskedastisitas* dapat diketahui melalui uji *Glesjer*. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam model regresi (Ghozali, 2013:139-143).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 7.1.4 Uji Autokorelasi

*Autokorelasi* dikenal dengan nilai *Durbin Watson (D-W)* artinya terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya (Ghozali, 2013:110). Dalam model regresi diharapkan tidak terjadi problem *autokorelasi*. Nilai *Durbin-Watson (D-W)* diukur dengan:

- 1) Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan ( $4-du$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari pada ( $4-dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara ( $4-du$ ) dan ( $4-dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut *homoskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas*, tidak *heteroskedastisitas*.

*Heteroskedastisitas* ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang teratur (bergelombang), maka terjadi *heteroskedastisitas*. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Selain itu, heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji *Glesjer*. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam model regresi (Ghozali, 2013:139-143).

### 3.7.1.5 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  (Ghozali, 2013:127). Nilai F hitung dapat diperoleh menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 1(k-1)}{(1-R^2)/(N-K)}$$

Dimana :

$R_2$  = Koefisien Determinasi

K = Jumlah Variabel

N = Jumlah Sampel

*Level of significance* yang digunakan adalah 5% dan dasar pengambilan keputusan  $H_0$  diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  apabila :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang besar.
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang besar.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 7.1.6 Uji statistic (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen secara parsial (individu) terhadap variable dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t table dengan ketentuan sebagai berikut :

- a.  $H_0 : \beta = 0$ , berarti bahwa tidak ada pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen secara parsial
- b.  $H_a : \beta >$ , berarti bahwa ada pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen secara parsial. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah (95%) atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Jika probabilitas t hitung  $< 0,05$  atau t hitung  $> t$  table, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen secara parsial
2. Jika probabilitas t hitung  $> t$  table. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen secara parsial.

### 7.1.7 Uji Dertiminasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat dilihat dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi ialah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen terhadap variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013:105-127). Determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi, kemudian nilai tersebut dikalikan 100%. Rumus :  $Determinasi = R^2 \times 100$ .

### 3.7.1.8 Moderated Regression Analysis (MRA)

Untuk menguji variabel moderating, digunakan Uji Interaksi. Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan “aplikasi khusus regresi berganda linear di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen)” Liana(2009). Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 M + \beta_5 X_2 M + \beta_6 X_3 M + e$$

Keterangan :

Y	=	<i>Transfer Pricing</i>
$\alpha$	=	Konstanta
$X_1$	=	<i>Mekanisme Bonus</i>
$X_2$	=	<i>Profitabilitas</i>
$X_3$	=	<i>Tunneling Incentive</i>
M	=	<i>Tax Minimization</i>
$X_1 M, X_2 M$ dan $X_3 M$	=	Interaksi antara <i>Mekanisme Bonus, Profitabilitas Tunneling Incentive</i> dengan <i>Tax Minimization</i>
$\beta_1 - \beta_5$	=	Koefisien regresi berganda
e	=	<i>error term</i>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan apakah variabel moderasi yang digunakan memang memoderasi variabel X terhadap Y maka perlu diketahui kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2013:214):

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penentuan Variabel Moderating**

No	Tipe Moderasi	Koefisien
1	<i>Pure</i> Moderasi	$b_2$ Tidak Signifikan $b_3$ Signifikan
2	<i>Quasi</i> Moderasi	$b_2$ Signifikan $b_3$ Signifikan
3	<i>Homologiser</i> Moderasi (Bukan Moderasi)	$b_2$ Tidak Signifikan $b_3$ Tidak Signifikan
4	Prediktor	$b_2$ Signifikan $b_3$ Tidak Signifikan

1. Pure moderator

Pure moderator adalah jenis variable moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  dalam persamaan (5) yaitu jika koefisien  $\beta_2$  dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien  $\beta_3$  signifikan secara statistika. Pure moderasi merupakan variable memoderasi hubungan antara variable predictor dan variable tergantung di mana variable moderasi murni berinteraksi dengan variable predictor tanpa menjadi variable predictor.

Quasi moderator

Quasi moderasi adalah jenis variable moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  dalam persamaan (5) yaitu jika koefisien  $\beta_2$  dinyatakan signifikan dan koefisien  $\beta_3$  signifikan secara statistika. Quasi moderasi merupakan variable yang memoderasi hubungan antara variable predictor dan variable tergantung dimana variable

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moderasi semu berinteraksi dengan variable predictor sekaligus menjadi variable predictor

#### Homologiser Moderator

Homologiser moderasi adalah jenis variable moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  dalam persamaan (H3) yaitu jika koefisien  $\beta_2$  dinyatakan tidak signifikan dan koefisien  $\beta_3$  tidak signifikan secara statika. Homologiser moderasi merupakan variable yang potensial menjadi variable moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variable predictor dan variable tergantung. Variable ini tidak berinteraksi dengan variable predictor dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variable tergantung.

#### 4. Predictor

Predictor moderasi adalah jenis variable moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  dalam persamaan (5) yaitu jika koefisien  $\beta_2$  dinyatakan signifikan dan koefisien  $\beta_3$  tidak signifikan secara statistika. Artinya variable moderasi ini hanya berperan sebagai variable predictor dalam model hubungan yang dibentuk.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SASARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh mekanisme bonus, profitabilitas dan tunneling incentive terhadap transfer pricing dengan tax minimization sebagai pemoderasi yang dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji moderasi dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25.

Data sampel yang digunakan sebanyak 24 perusahaan dengan total laporan keuangan sebanyak 72 selama 3 tahun periode pengamatan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2017-2019. Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Variable mekanisme bonus, profitabilitas dan tunneling incentive memiliki pengaruh positif terhadap transfer pricing

Variable tax minimization memoderasi mekanisme bonus, profitabilitas dan tunneling incentive terhadap transfer pricing

#### 5.2 Saran

Penelitian ini menguji tentang pengaruh mekanisme bonus, profitabilitas dan tunneling incentive terhadap transfer pricing dengan tax minimization sebagai pemoderasi. Berdasarkan hasil penelitian dan



pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa saran untuk penelitian dimasa mendatang antara lain sebagai berikut :

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengubah variable independen yang mempengaruhi keputusan transfer pricing misalnya, pajak, leverage, debt covenant, dan sebagainya, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan objek penelitian yang akan digunakan selain perusahaan manufaktur sehingga dapat memperkuat kesimpulan yang dihasilkan. Objek penelitian dapat berupa sector perbankan, pertambangan, dan lain-lain.

3. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian lebih dari 3 tahun atau periode terbaru dari penelitian selanjutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak , Multinasionalitas , Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Simposium Nasional Akuntansi, April*, 53–66.
- Amarta, S. Z., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap indikasi melakukan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *E-Jra, 09(06)*, hal. 66-80.
- Cahyadi, A. S., & Noviari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi, 24(2)*, 1441–1473. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p23>
- Chalimatussa'diyah, Nur Diana, M. C. M. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. *E-Jra, 09(06)*, 1–13.
- Ginting, D. B., Triadiarti, Y., & Purba, E. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017). *Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI), 2(3)*, 32–40.
- Halim Rachmat, R. A. (2019). Pajak, Mekanisme Bonus dan Transfer Pricing. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan, 7(1)*, 21. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15801>
- Hidayah, M. N., & Nuzula, N. F. (2019). Pengaruh Transfer Pricing dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 75(1)*, 28–36.
- ILMI, F., & PRASTIWI, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness. *Jurnal Akuntansi AKUNESA, 8(2)*, 1–9.
- Jafrudin, H. E., & Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 3(2)*, 63. <https://doi.org/10.20473/baki.v3i2.9969>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jensen & Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3. hal 305-360.
- Mulyani, H. S., Prihartini, E., & Sudirno, D. (2020). Analisis Keputusan Transfer Pricing Berdasarkan Pajak, Tunneling dan Exchange Rate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 171–181. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.756>
- Novastika, D., Mayowan, Y., & Karjo, S. (2016). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Yang Berkaitan Dengan Perusahaan Asing). *Jurnal Perpajakan*, 8(1), 1–9.
- Nuradila, R. F., & Wibowo, R. A. (2018). Tax Minimization sebagai Pemoderasi Hubungan antara Tunneling Incentive, Bonus Mechanism dan Debt Covenant dengan Keputusan Transfer Pricing. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i1.1135>
- Putra, gian pratama. (2019). Artikel Ilmiah Artikel Ilmiah. *Accounting Analysis Journal*, 1–19.
- Putri, V. R. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v21i1.8464>
- Refgia, T., Ratnawati, V., & Rusli. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *JOM Fekon*, 4(1), 1960–1970.
- Sariyah, D. A., Probowulan, D., & Maharani, A. (2019). Dampak Effective Tax Rate (ETR), Tunneling Incentive (TNC), Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB) Dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2), 215–228.
- Simamora, Novita Sari. 2019. Kisruh AISAs, Dugaan Pembukuan Ganda Hingga Window Dressing Temuan Ernst & Young. [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com).
- Sugryono. 2017. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung: AFABETA, cv.
- Wijaya, I., & Amalia, A. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Profita*, 13(1), 30. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.003>

## LAMPIRAN

### 1. Daftar sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
3	LION	Lion Metal Works Tbk
4	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
5	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
6	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
7	BRAM	Indo Kordsa Tbk
8	ASII	Astra Internasional Tbk
9	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
10	BATA	Sepatu Bata Tbk
11	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
12	JECC	Jembo Cable Company Tbk
13	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
14	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
18	SKBM	Sekar Bumi Tbk
19	SKLT	Sekar Laut Tbk
20	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
21	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
23	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
24	IPOL	Indopoly Swakarya Industry Tbk

### 2. Tabulasi

No	Kode	Tahun	RPT	ITRENDLB	ROA	TUN	ETR
1	INTP	2017	0.01	2.08	0.06	0.23	0.23
2		2018	0.01	1.62	0.04	0.22	0.22
3		2019	0.02	0.62	0.07	0.24	0.24
4	TOTO	2017	0.92	0.60	0.10	0.35	0.35
5		2018	0.96	0.80	0.12	0.30	0.30
6		2019	0.96	2.47	0.05	0.32	0.32
7	LION	2017	0.17	4.56	0.01	1.17	1.17
8		2018	0.16	0.63	0.02	0.63	0.63
9		2019	0.18	1.58	0.00	5.22	5.22
10	PICO	2017	0.67	0.82	0.02	0.14	0.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11		2018	0.67	1.07	0.02	0.13	0.13
12		2019	0.71	2.10	0.01	0.08	0.08
13	JPFA	2017	0.06	1.96	0.05	0.57	0.57
14		2018	0.05	0.49	0.10	0.37	0.37
15		2019	0.01	1.84	0.05	0.37	0.37
16	ALDO	2017	0.05	0.87	0.06	0.33	0.33
17		2018	0.06	0.68	0.08	0.35	0.35
18		2019	0.02	0.54	0.08	0.40	0.40
19	BRAM	2017	0.08	0.91	0.08	0.39	0.39
20		2018	0.12	1.27	0.07	0.40	0.40
21		2019	0.07	1.33	0.05	0.41	0.41
22	ASII	2017	0.03	0.79	0.08	0.26	0.26
23		2018	0.03	0.85	0.08	0.28	0.28
24		2019	0.03	1.03	0.08	0.28	0.28
25	RICY	2017	0.25	0.85	0.01	0.56	0.56
26		2018	0.29	0.90	0.01	0.61	0.61
27		2019	0.36	1.07	0.01	0.67	0.67
28	BATA	2017	0.10	0.79	0.06	0.48	0.48
29		2018	0.08	0.79	0.08	0.37	0.37
30		2019	0.09	2.90	0.03	0.53	0.53
31	IKBI	2017	0.51	4.00	0.02	0.37	0.37
32		2018	0.56	0.59	0.02	0.35	0.35
33		2019	0.47	0.89	0.03	0.53	0.53
34	JECC	2017	0.30	1.59	0.04	0.34	0.34
35		2018	0.43	0.94	0.04	0.38	0.38
36		2019	0.32	0.86	0.05	0.41	0.41
37	SCCO	2017	0.59	1.26	0.07	0.28	0.28
38		2018	0.61	1.06	0.06	0.35	0.35
39		2019	0.44	0.84	0.07	0.36	0.36
40	CEKA	2017	0.22	2.32	0.08	0.33	0.33
41		2018	0.50	1.16	0.08	0.33	0.33
42		2019	0.70	0.43	0.15	0.32	0.32
43	INDF	2017	0.22	0.94	0.06	0.49	0.49
44		2018	0.21	1.04	0.05	0.50	0.50
45		2019	0.25	0.84	0.06	0.48	0.48
46	MLBI	2017	0.02	0.74	0.53	0.35	0.35
47		2018	0.00	1.08	0.42	0.37	0.37
48		2019	0.00	1.02	0.42	0.35	0.35
49	ROTI	2017	0.47	2.07	0.03	0.38	0.38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

50		2018	0.46	1.06	0.03	0.47	0.47
51		2019	0.38	0.54	0.05	0.47	0.47
52	SKBM	2017	0.08	0.87	0.02	0.23	0.23
53		2018	0.05	1.62	0.01	0.31	0.31
54		2019	0.03	1.67	0.00	4.39	4.39
55	SKLT	2017	0.05	0.90	0.04	0.19	0.19
56		2018	0.05	0.72	0.04	0.24	0.24
57		2019	0.04	0.71	0.06	0.26	0.26
58	HMSP	2017	0.06	1.01	0.29	0.33	0.33
59		2018	0.04	0.94	0.29	0.33	0.33
60		2019	0.04	0.99	0.27	0.33	0.33
61	DVLA	2017	0.06	0.94	0.10	0.39	0.39
62		2018	0.03	0.81	0.12	0.36	0.36
63		2019	0.03	0.90	0.12	0.36	0.36
64	UNVR	2017	0.08	0.91	0.37	0.34	0.34
65		2018	0.10	0.77	0.47	0.34	0.34
66		2019	0.08	1.23	0.36	0.34	0.34
67	TBMS	2017	0.38	0.95	0.05	0.40	0.40
68		2018	0.38	1.19	0.03	0.33	0.33
69		2019	0.36	1.08	0.04	0.34	0.34
70	IPOL	2017	0.04	2.62	0.01	0.41	0.41
71		2018	0.09	0.49	0.02	0.51	0.51
72		2019	0.15	1.13	0.02	0.46	0.46

### 3. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RPT	72	.00	.96	.2375	.25365
INTRENDLB	72	.43	4.56	1.2018	.74183
ROA	72	.00	.53	.0926	.11751
TUN	72	.08	5.22	.5008	.75009
ETR	72	.08	5.22	.5008	.75009
Valid N (listwise)	72				

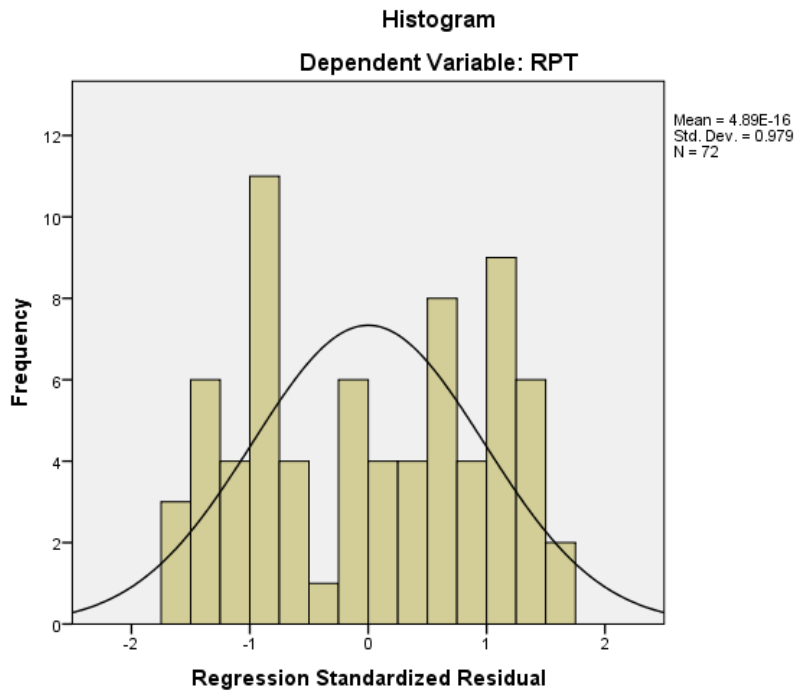
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Asumsi Klasik

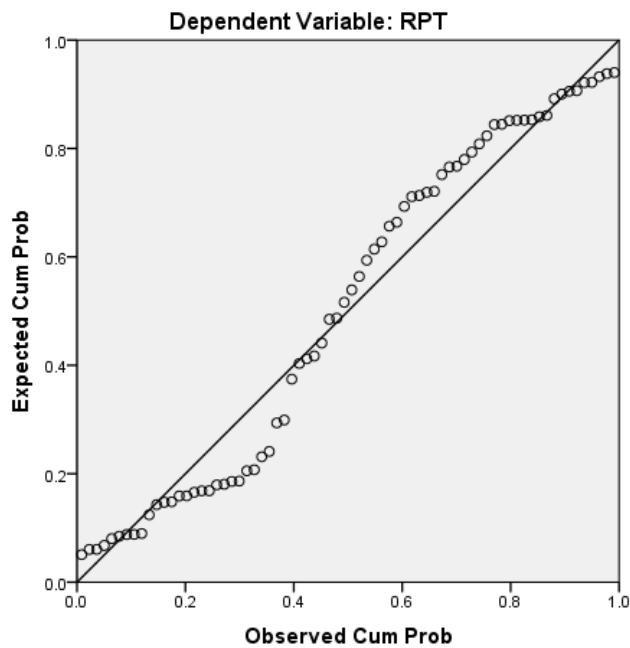
##### a. Normalitas Data

###### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



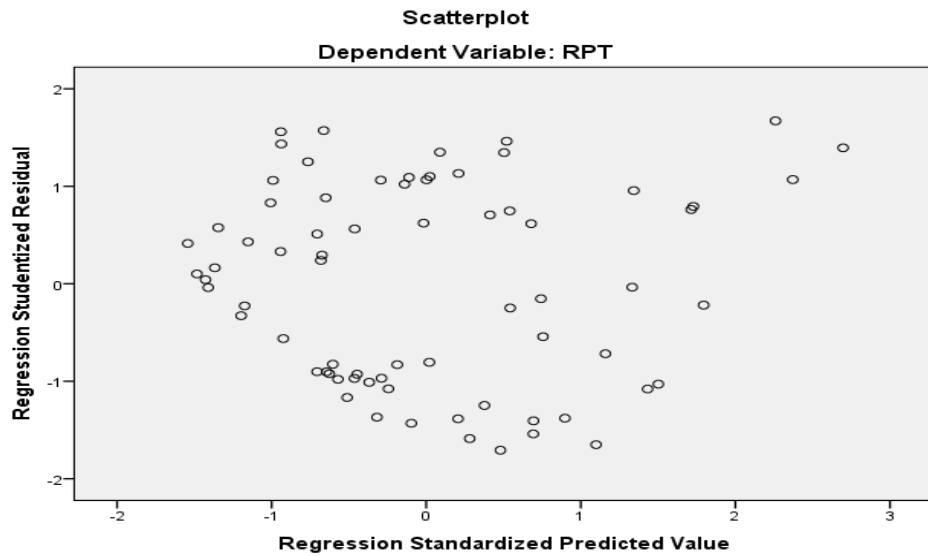
## b. Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 INTRENDLB	.983	1.017
ROA	.947	1.056
TUN	.939	1.065

a. Dependent Variable: RPT

## c. Heteroskedastisitas

- Heteroskedastisitas Scatterplot



## d. Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728 <sup>a</sup>	.530	.509	.16465	1.846

a. Predictors: (Constant), TUN, ITRENDLB, ROA

b. Dependent Variable: RPT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.164	.061	
INTRENDLB	.053	.019	.233
ROA	.647	.129	.428
TUN	.495	.095	.445

a. Dependent Variable: RPT

## 6. Uji analisis MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.315	.122		2.587	.012		
INTRENDLB	.062	.023	.275	2.697	.009	.651	1.537
ROA	.165	.301	.109	2.549	.010	.171	5.843
TUN	.802	.278	.722	2.887	.005	.109	9.211
ETR	.177	.195	.565	.908	.367	.218	5.123
ITRENDLB*ETR	.015	.062	.060	2.240	.022	.108	9.221
ROA*ETR	.121	.069	.317	2.747	.008	.206	4.863
TUN*ETR	.618	.622	.758	2.193	.025	.212	5.755

a. Dependent Variable: RPT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00685/BEL.PSR/10-2021  
Tanggal : 08 Oktober 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khadija Nur Eka Oktaviani  
NIM : 11770323305  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Mekanisme Bonus, Profitabilitas, dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Procing dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami  
  
IDX  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**Emon Sulaeman**  
Kepala Kantor Perwakilan Riau

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : [callcenter@idx.co.id](mailto:callcenter@idx.co.id)